

Economic Update – Jumlah Wisatawan Mancanegara Tumbuh 19,5% yoy pada September 2024

Pada September 2024, kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) tercatat sebesar 1,3 juta kunjungan. Kunjungan wisman pada September 2024 tumbuh sebesar 19,5% dibandingkan kunjungan wisman pada September 2023. Tren positif ini menunjukkan bahwa pemulihan sektor pariwisata Indonesia terus berlanjut, meskipun jumlah kunjungan masih di bawah angka pre-pandemi dengan jumlah wisman pada September 2019 tercatat mencapai 1,4 juta kunjungan. Secara kumulatif, jumlah kunjungan wisman selama Januari – September 2024 mencapai 10,4 juta kunjungan, meningkat 20% yoy.

Menurut negara asal, kunjungan wisman terbesar pada September 2024 berasal dari Malaysia, Australia dan Tiongkok. Kunjungan wisman berkebangsaan Malaysia mencapai 234,5 ribu kunjungan, Australia (159,3 ribu kunjungan), dan Tiongkok (114,3 ribu kunjungan). Di sisi lain, rata-rata lama tinggal wisman di Indonesia pada September 2024 yaitu selama 7,43 hari, dengan wisman asal Afrika yang paling lama tinggal, mencapai 13,88 hari. Di sisi lain, jumlah wisatawan nasional (wisnas) pada September 2024 mencapai 660,9 ribu perjalanan, naik 17,83% yoy, dengan Malaysia sebagai tujuan utama wisnas dengan proporsi sebesar 29,68% dari total wisnas.

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang secara nasional mencapai 54,68% pada September 2024. TPK ini meningkat 1,66 poin dibandingkan September 2023 yang tercatat 53,02%. Provinsi dengan tingkat penghunian tertinggi adalah Kalimantan Timur (70,31%), Bali (66,34%), dan Papua Barat Daya (64,57%). Sebaliknya, TPK terendah terjadi di Papua Pegunungan yang tercatat sebesar 31,88%. Selanjutnya, TPK hotel non-bintang mencapai 27,86%, lebih tinggi dari TPK September 2023 yang sebesar 24,82%. Jika dilihat berdasarkan klasifikasi kelas bintang hotel, hotel bintang 4 mencatat tingkat penghunian tertinggi sebesar 59,85%, diikuti oleh hotel bintang 5 (57,10%), hotel bintang 3 (53,91%), hotel bintang 2 (49,34%), dan hotel bintang 1 (36,39%). Kenaikan TPK hotel bintang tertinggi dibandingkan September 2023 yaitu hotel bintang 3 yang meningkat sebesar 2,39 poin.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan jumlah kunjungan wisatawan pada 2024 mencapai 14,7 juta kunjungan atau tumbuh 25,5%. Periode liburan akhir tahun menjelang Natal dan Tahun Baru 2025, akan menjadi momentum terhadap peningkatan kinerja pariwisata. Namun demikian, risiko ketidakpastian global, kondisi geopolitik, perang Russia-Ukraina dan konflik Timur Tengah tetap perlu menjadi perhatian untuk mengantisipasi dampak risiko terhadap kinerja jumlah wisatawan mancanegara. (nck)

Key Indicators

Market Perception	5-Nov-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	73.34	68.42	72.00
Indonesia CDS 10Y	125.23	117.87	125.96
VIX Index	20.49	19.34	12.45

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,735	↑	-0.11%	2.20%
EUR – Euro	1.0930	↑	0.48%	-0.99%
GBP/USD	1.3042	↑	0.66%	2.44%
JPY – Yen	151.62	↑	-0.34%	7.50%
AUD – Australia	0.6638	↑	0.80%	-2.55%
SGD – Singapore	1.3144	↑	-0.40%	-0.45%
HKD – Hongkong	7.773	↓	0.01%	-0.50%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	6.12	↑	1.551	23.55
JIBOR - 3M	6.92	↓	-0.358	-3.43
JIBOR - 6M	7.05	↓	-0.357	-2.07
SOFR - 3M	4.52	↓	-0.898	-80.87
SOFR - 6M	4.38	↓	-0.137	-77.74

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.00%
SBN 10Y	6.74%	ECB rate	3.40%
US Treasury 5Y	4.15%	US Treasury 10 Y	4.27%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Initial Jobless Claims	223k	216k	07-Nov
US	Continuing Claims	1870k	1862k	07-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	75.5/bbl	↑	0.60%	-1.96%
Gold (Composite)	2,744.0/t.oz	↑	0.26%	33.01%
Coal (Newcastle)	142.9/ton	↓	-0.69%	-2.39%
Nickel (LME)	16,123.0/ton	↑	0.72%	-2.89%
Copper (LME)	9,738.5/ton	↑	0.43%	13.78%
CPO (Malaysia FOB)	1,131.5/ton	↓	-0.72%	41.82%
Tin (LME)	32,349.0/ton	↑	0.62%	27.28%
Rubber (SICOM)	1.96/kg	↑	1.71%	25.82%
Cocoa (ICE US)	7,251.0/ton	↓	-1.05%	72.81%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.98	-3.60	21.80
FR0098	Jun-38	7.13	6.94	-3.70	33.50
FR0100	Feb-34	6.63	6.72	-3.70	19.30
FR0101	Apr-29	6.88	6.64	-0.80	15.80

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.87	1.20	29.00
ROI 10 Y	5.07	0.30	25.10

Pemerintah menargetkan harga tiket pesawat untuk rute penerbangan domestik dapat turun sebelum musim liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025. (Kontan, 5 November 2024).

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (11/05). Penguatan sejalan dengan pasar yang mencari tanda-tanda awal dari hasil pemilihan presiden AS yang diperebutkan dengan ketat, bersama dengan data yang menunjukkan bahwa ekonomi tetap solid. Indeks Dow Jones menguat sebesar 1,02% ke posisi 42.221,9 (+12,03% ytd) dan S&P500 menguat sebesar 1,23% ke posisi 5.782,8 (+21,24% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun 1,39 bps ke posisi 4,27% (+39,2 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (11/05) FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,14% ke posisi 8.172,4 (+5,68% ytd) sedangkan DAX Jerman menguat sebesar 0,57% ke posisi 19.256,3 (+14,95% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin (11/05) dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 1,11% ke posisi 38.474,9 (+14,97% ytd) dan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 2,14% ke posisi 21.007,0 (+23,23% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (11/05). Penguatan IHSG dipimpin oleh sektor energi dan sektor konsumen yang tidak mengalami siklus. Pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat menjadi 4,95% yoy pada 3Q24, lebih rendah dari kuartal sebelumnya dan ekspektasi pasar. Meskipun pertumbuhan melambat, aktivitas domestik masih menunjukkan kinerja yang positif, yang dibuktikan dengan pertumbuhan investasi yang lebih tinggi di tengah proyek-proyek infrastruktur yang sedang berlangsung oleh pemerintah dan sektor swasta, dan peningkatan pengeluaran oleh pemerintah dan lembaga-lembaga nirlaba yang melayani rumah tangga menjelang pemilihan kepala daerah akhir bulan ini. IHSG menguat sebesar 0,17% ke posisi 7.491,9 (+3,01% ytd). Indeks saham besar yang mengalami kenaikan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Mandiri (+2,6% ke posisi 6.925), Bank Central Asia (+1,2% ke posisi 10.500), dan Bumi Resources Minerals (+7,9% ke posisi 412). Pada perdagangan kemarin terjadi *net inflow* pada pasar saham sebesar IDR223,3 miliar (*net inflow* sebesar IDR38,7 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 4 November 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR881,3 triliun, *net inflow* sebesar IDR4,3 triliun mtd, dan *net inflow* sebesar IDR38,7 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,8%.

Nilai tukar Rupiah ditutup terapresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (11/05). Rupiah menguat sebesar 0,11% ke posisi IDR15.735 per USD (depresiasi 2,2% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.730-15.788. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.471-7.589** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.725 dan 15.810**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15735	15685	15725	15810	15842	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.0930	1.0849	1.0890	1.0954	1.0977	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3042	1.2916	1.2979	1.3074	1.3106	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Sell	0.8633	0.8599	0.8616	0.8650	0.8667	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	151.62	150.63	151.12	152.33	153.05	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3144	1.3095	1.3119	1.3186	1.3229	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.6638	0.6557	0.6597	0.6660	0.6683	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	7.1017	7.0904	7.0960	7.1123	7.1230	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	7492	7438	7471	7589	7623	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Sell	75.08	73.27	74.17	75.69	76.31	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	2744	2714	2729	2754	2765	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- PT Trimegah Bangun Persada Tbk (NCKL) atau Harita Nickel saat ini berfokus menuntaskan proyek smelter Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) ketiga melalui entitas usahanya PT Karunia Permai Sentosa.** Head of Investor Relations NCKL menjelaskan bahwa proyek smelter Feronikel (FeNi) berkapasitas 185.000 ton per tahun tersebut kini tengah dalam tahapan konstruksi. NCKL juga berkomitmen mendukung rencana hilirisasi sektor mineral Pemerintah Indonesia. Tercatat saat ini NCKL telah mengoperasikan dua smelter bijih nikel kadar tinggi (saproilit) dengan teknologi RKEF untuk menghasilkan feronikel (FeNi) yang merupakan bahan baku untuk baja nirkarat (stainless steel). (Kontan, 6 November 2024)
- PT Merck Tbk (MERK) terus memperkuat upaya untuk mencapai target pertumbuhan di atas pasar meski menghadapi tantangan kinerja pada 3Q24.** Dengan penurunan pendapatan 3,44% dan penurunan laba hingga 40,90% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya, MERK kini fokus pada implementasi lima pilar strategi perusahaan untuk memperbaiki pencapaian hingga akhir tahun. Sebagai bagian dari strategi menghadapi tantangan ini, MERK memperkuat fokus pada bisnis intinya di sektor obat-obatan resep. Salah satu langkah strategis yang ditempuh adalah peluncuran produk baru di Indonesia pada 2Q24 untuk pengobatan kanker. (Kontan, 6 November 2024)
- PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) menargetkan pendapatan hingga tutup tahun bisa meningkat hingga 10% dibandingkan tahun lalu.** Direktur Utama IPCC optimistis dapat meraih target meskipun ekspor mobil tengah menurun. Adapun menjelang akhir tahun ini, perseroan melihat adanya pertumbuhan yang lebih optimal. Faktor pendukungnya adalah produsen mobil dalam negeri maupun luar negeri yang masuk ke Indonesia tengah mengejar target menjelang tutup tahun. Sebagai informasi hingga akhir 9M24, IPCC mencatatkan pendapatan operasi sebesar IDR585,82 miliar atau naik 6,8% (yoy). (Kontan, 6 November 2024)